

SKRIPSI

**FENOMENA *TOXIC PARENTS* DALAM KELUARGA
DI KECAMATAN ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG**



**NYAYU EKA PUSPITASARI
07021181823023**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FENOMENA *TOXIC PARENTS* DALAM KELUARGA DI KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



NYAYU EKA PUSPITASARI
07021181823023

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Fenomena *Toxic Parents* Dalam Keluarga”
(Studi di Kecamatan Ilir Barat II Palembang)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

NYAYU EKA PUSPITASARI

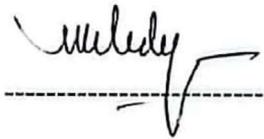
07021181823023

Pembimbing I

1. Dra. Eva Lidya, M.Si

NIP. 195910241985032002

Tanda Tangan



Tanggal

23-Mei 2022

Pembimbing II

2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001



07-Juni - 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Fenomena *Toxic Parents* Dalam Keluarga Di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang”

**Skripsi
Oleh :**

**Nyayu Eka Puspitasari
07021181823023**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Penguji :

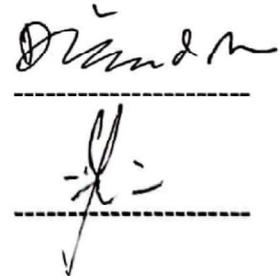
1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyayu Eka Puspitasari

NIM : 07021181823023

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Fenomena *toxic parents* dalam keluarga (Studi di Kecamatan Ilir Barat II Palembang)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 27 Juni 2022

pernyataan,



Nyayu Eka Puspitasari
07021181823023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar biji zarah, niscaya dia akan melihat balasannya, dan barangsiapa mengerjakan keburukan sebesar biji zarah niscaya dia juga akan melihat balasannya.” (Qs. Al-Zalzalah : 7-8)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak (Kgs. Ismail) dan Ibu (Yuli Linda Rosanti)
2. (Alm) Kakek dan (Almh) Nenek
3. Keluarga
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si dan Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
5. Seluruh teman dan sahabat perjuangan
6. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahmim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur Kehadirat Allah SWT karena atas kesehatan, kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan Judul “Fenomena *Toxic Parents* Dalam Keluarga di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang”. Shalawat beriringan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
4. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang sudah banyak membantu dan memberikan pelajaran bagi penulis.
5. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang sudah sangat banyak membantu, memberikan saran, dan berbagi pandangan dan pelajaran berharga kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan disepanjang umurnya, aamiin.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sangat menginspirasi dan sudah sangat banyak memberikan saran dan masukan serta membimbing peneliti dengan sabar. Semoga ibu diberikan kesehatan sepanjang umur ibu dan diberikan kebahagiaan, aamiin.

7. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih sudah banyak memberikan nasehat, masukan dan saran kepada penulis selama perkuliahan. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT, aamiin.
8. Seluruh bapak/ibu dosen di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan.
9. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan seluruh staff kepegawaian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Kgs. Ismail dan Ibu Yuli Linda Rosanti. Terima kasih banyak telah menjadi penguat serta menguatkan penulis dan sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
11. Kakek dan Nenek penulis, (Alm) Bapak Sopran Gunawan dan (Almh) Ibu Siti Muharleni yang sudah selalu ada dari penulis kecil serta sudah merawat dan menjaga penulis hingga saat ini namun harus berpulang terlebih dahulu beberapa minggu sebelum penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik Kandung penulis Nyayu Tiara Novianti yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Keluarga besar penulis, terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
14. Terima kasih juga kepada diri sendiri karena sudah bertahan, sabar dan semangat untuk melewati berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Seluruh informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya dan bersedia diwawancarai.
16. Sahabat dan teman saya di Jurusan Sosiologi FISIP Unsri terima kasih atas cerita suka dan dukanya selama menempuh perkuliahan.
17. Seluruh rekan-rekan organisasi Himasos FISIP Unsri dan BEM KM Fisip Kabinet Adikarya terutama Dinas Humas. Terima kasih sudah menuliskan kenangan dan memberikan pelajaran selama perkuliahan ini.
18. Sahabat baik saya dari kecil hingga sekarang, Nabila Az-Zahra. Terima kasih sudah selalu ada dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

19. Sahabat baik saya selama menempuh perkuliahan: Adinda, Agustin, Roihani, Edward. Terima kasih sudah selalu ada dan sudah berjuang bersama untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
20. Sahabat seperjuangan saya: Insannia, Cindy, Laras, Dina, Alfina, Meithesa, Lendra, Alfin, Deri, Afdhal, Gani, Aisyah, Ria, Tasya, Rahmat, Rajib, Alep, Bayu, Putri, Fatma, Sinta, Novia yang selalu membantu dan menyemangati penulis.
21. Teman-teman KKN 94 Desa Mangkunegara Timur: Khairani, Miranda, Wiji, Rachmadika. Zidane, Mauladi, Raden yang sudah membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi.
22. Tim *next project*: Kak Andreas, Erieka, Yui, Hafiz, Danang, Novi, Nabiila. Terima kasih sudah menjadi teman tumbuh dan berkembang selama menempuh perkuliahan.

Akhir kata terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah hadir di *dalam* perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang sosiologi.

Indralaya, Juni 2022
Penulis

Nyayu Eka Puspitasari

RINGKASAN

FENOMENA *TOXIC PARENTS* DALAM KELUARGA DI KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

Skripsi ini berjudul “Fenomena *Toxic Parents* Dalam Keluarga (Studi di Kecamatan Ilir Barat II Palembang)”. Tujuan penelitian ini untuk memahami latar belakang terjadinya *toxic parents* dalam keluarga dan untuk mengetahui pengasuhan *toxic parents* dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dari B.F Skinner yaitu Teori Behavioral. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat beberapa latar belakang terjadinya *toxic parents* dalam keluarga diantaranya adalah pengasuhan yang *toxic* secara turun temurun, pelampiasan kekesalan orang tua, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, anak mengikuti perintah orang tua dan penerapan kedisiplinan anak. Adapun pengasuhan *toxic parents* dalam keluarga seringkali memaki anak ketika melakukan kesalahan, membandingkan anak dengan orang lain, dan mengatakan hal kasar kepada anak. Pengasuhan *toxic parents* di dalam keluarga tersebut menyebabkan anak menjadi cemas ketika melihat kejadian yang sama, anak menjadi lebih mudah emosi dan mudah tersinggung dengan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Fenomena, *Toxic Parents*, Keluarga

Indralaya, Juli 2022

Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M.Si

NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY

TOXIC PARENTS PHENOMENON IN THE FAMILY IN ILIR BARAT II DISTRICT PALEMBANG CITY

This study examines "The Phenomenon of Toxic Parents in the Family in Ilir Barat II District, Palembang City". The purpose of this study was to understand the background of the occurrence of toxic parents in the family and to find out the upbringing of toxic parents in the family. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The theory used in this study from BF Skinner is Behavioral Theory. The results of this study explain that there are several backgrounds for the occurrence of toxic parents in the family including toxic parenting from generation to generation, venting parental frustration, lack of communication between parents and children, children following parental orders and the application of child discipline. The parenting of toxic parents in the family often curses children when they make mistakes, compares children with other people, and says rude things to children. Parenting toxic parents in the family causes children to become anxious when they see the same incident, children become more easily emotional and easily offended by the surrounding environment.

Keywords : Phenomenon, Toxic Parents, Family

Indralaya, July 2022

Approved by,

Advisor I



Dra. Eva Lidya, M.Si

NIP. 195910241985032002

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001

**Head of Department Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.2.1 Definisi Toxic Parents	17
2.2.2 Definisi Keluarga.....	20
2.2.3 Definisi Pengasuhan	22
2.2.4 Teori Behavioral (B.F Skinner).....	24
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	30
3.7 Peranan Peneliti	31
3.8 Teknik Pengumpulan Data	31
3.9 Unit Analisis Data	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	34
3.11 Teknik Analisis Data	35
3.12 Jadwal Penelitian	36

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	37
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat II	41
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.....	41
4.2.2 Demografis Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.....	42
4.2.3 Tingkat Pendidikan di Kecamatan Ilir Barat II.....	43
4.2.4 Jenis Pekerjaan di Kecamatan Ilir Barat II	44
4.3 Gambaran Informan Penelitian.....	44
4.3.1 Informan Utama.....	45
4.3.2 Informan Pendukung	52
4.3.3 Informan Kunci.....	53
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 56
5.1 Latar Belakang Terjadinya <i>Toxic Parents</i> Dalam Keluarga.....	56
5.1.1 Pengasuhan Yang <i>Toxic</i> Secara Turun Temurun.....	57
5.1.2 Pelampiasan Kekesalan Orang Tua	63
5.1.3 Kurangnya Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak.....	68
5.1.4 Memaksakan Kehendak Kepada Anak.....	72
5.1.5 Penerapan Kedisiplinan Anak.....	76
5.2 Pengasuhan <i>Toxic Parents</i> Dalam Keluarga	83
5.2.1 Memaki Anak Ketika Melakukan Kesalahan.....	85
5.2.2 Membandingkan Anak Dengan Orang Lain.....	88
5.2.3 Mengatakan Hal Kasar Kepada Anak.....	91
 BAB VI PENUTUP	 97
6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Saran	97
 DAFTAR PUSTAKA	 99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Kasus Kekerasan Anak di Kota Palembang	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan Dan Kelurahan Di Kota Palembang Tahun 2021 ..	39
Tabel 4.1.1 Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Di Kota Palembang Tahun 2021	40
Tabel 4.2 Luas Wilayah Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Tahun 2020	42
Tabel 4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Ilir Barat II Tahun 2020.....	42
Tabel 4.2.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kecamatan Ilir Barat II Tahun 2020	43
Tabel 4.2.4 Jenis Pekerjaan Di Kecamatan Ilir Barat II Tahun 2018	44
Tabel 4.3.1 Daftar Informan Utama	45
Tabel 4.3.2 Daftar Informan Pendukung.....	52
Tabel 4.3.3 Daftar Informan Kunci.....	54
Tabel 5.1 Latar Belakang Terjadinya Toxic Parents dalam Keluarga (Studi di Kecamatan Ilir Barat II Palembang).....	81
Tabel 5.2 Pengasuhan Orang Tua Yang <i>Toxic</i> Dalam Keluarga	95

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. 1 Data Kasus Kekerasan Anak di Kota Palembang	3
--	---

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kota Palembang.....	38
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan agen sosialisasi pertama bagi anak-anak. Keluarga pada hakekatnya merupakan tempat belajar dan pengenalan tentang kehidupan yang pertama bagi anak itu sendiri. Menurut Murdock dalam Fikri dkk (2021) menguraikan bahwa keluarga merupakan suatu kelompok sosial yang memiliki karakteristik seperti tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi dan terjadi proses reproduksi di dalamnya. Keluarga seharusnya dilandasi dengan kasih sayang dan kebersamaan sehingga menimbulkan rasa nyaman atau afeksi yang sesuai dengan fungsi keluarga pada umumnya. Menurut Silalahi dalam Rochaniningsih (2014) menguraikan bahwa terdapat 8 fungsi keluarga pada anak yaitu :

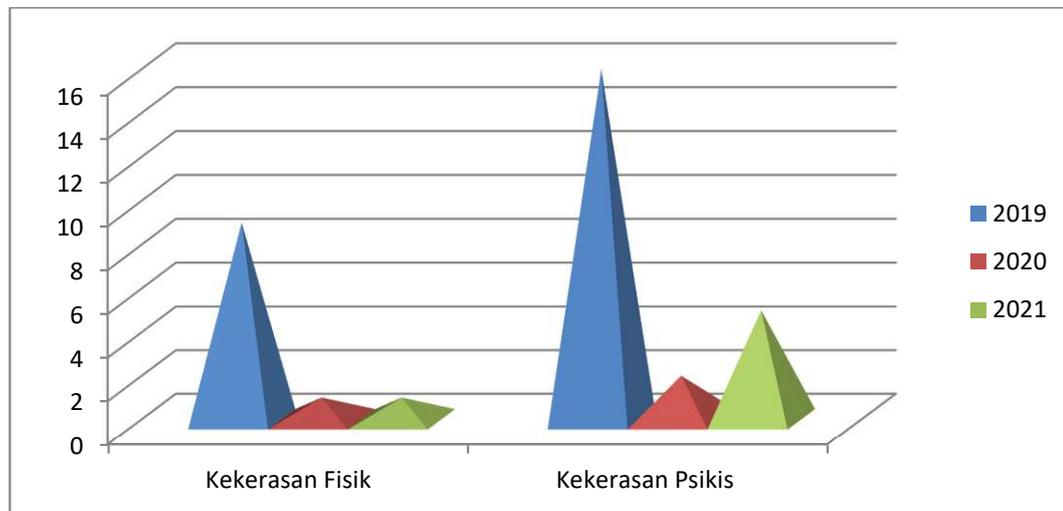
1. Fungsi Keagamaan yakni fungsi ini memberikan teladan ritual keagamaan yang dianut keluarga kepada anak.
2. Fungsi Sosial Budaya yakni mengajarkan kebiasaan yang baik pada anak seperti membacakan cerita atau legenda, mengenalkan musik, seni dan tarian daerah.
3. Fungsi Cinta Kasih yakni dengan memberikan contoh cara berinteraksi dengan orang lain.
4. Fungsi Perlindungan yakni dengan memberikan contoh hidup sehat serta mendorong dan menerapkan anak untuk berbagi tentang apa yang dia lakukan disetiap harinya.
5. Fungsi Reproduksi yakni dengan mengajarkan sedari kecil tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sejak dini.
6. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan yakni memberikan contoh cara berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan orang-orang sekitar.
7. Fungsi Ekonomi yakni menerapkan perilaku anak dalam aspek ekonomi sejak dini seperti diajarkan menabung, membeli barang seperlunya dsb.
8. Fungsi Pemeliharaan lingkungan yakni dengan memberikan contoh menjaga kebersihan lingkungan dan dimulai dari lingkungan terdekat seperti membersihkan rumah, merawat tanaman dsb.

Menurut Ifa dkk (2019) menguraikan bahwa keluarga merupakan sebuah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal bersama disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Namun tidak semua keluarga memberikan kenyamanan dan rasa aman terhadap anggota keluarganya, dan hal ini yang menjadi salah satu penyebab terjadinya *toxic parents* dalam keluarga.

Menurut Rifani dkk (2021) menguraikan bahwa *toxic parents* atau *toxic parenting* merupakan salah satu cara orang tua mengasuh dan mendidik anak dengan cara yang kurang tepat atau keliru sehingga orang tua lebih mementingkan keinginan dan kehendaknya sendiri secara sepihak tanpa memikirkan perasaan dan keinginan anak dan menimbulkan rasa tidak menghargai hak berpendapat yang dimiliki oleh anak tersebut. *Toxic Parents* sebenarnya bukanlah berasal dari suatu konsep tertentu namun istilah ini digunakan untuk mendeskripsikan dampak dari relasi orang tua dan anak dengan peran yang sangat dominan dan tentunya pola asuh yang keliru ini akan berdampak bagi diri anak tersebut.

Fenomena *toxic parents* ini bukan merupakan sebuah fenomena yang baru di dalam keluarga namun istilah *toxic parents* ini baru dipakai oleh beberapa kalangan untuk menjelaskan mengenai orang tua yang beracun dan memiliki pola asuh yang keliru dalam keluarga. Orang tua yang pola asuhnya keliru dalam keluarga akan melakukan hal-hal yang kasar kepada anaknya bisa berupa kekerasan fisik maupun kekerasan psikis kepada anak. Kekerasan fisik merupakan perbuatan yang mengakibatkan rasa sakit seperti mencubit, mendorong, dan memukul sedangkan kekerasan psikis merupakan kekerasan yang dilakukan lewat bahasa tubuh, seperti memaki anak, merendahkan anak, dan mempermalukan anak. Kota Palembang merupakan kota yang memiliki angka kekerasan fisik dan psikis yang cukup tinggi pada anak, hal ini ditunjukkan oleh data dari SIMFONI Kementerian PPPA sebagai berikut :

Bagan 1. 1
Data Kasus Kekerasan Anak di Kota Palembang



Sumber : Diolah oleh SIMFONI Kementerian PPPA, 2018

Berdasarkan data yang tercantum pada bagan 1.1 dapat dilihat bahwasanya setiap tahun selalu ada kekerasan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak baik itu kekerasan fisik maupun kekerasan psikis di dalam keluarga. Data kekerasan pada bagan 1.1 memang tidak selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun yang menarik adalah angka kekerasan psikis lebih tinggi dari pada angka kekerasan fisik di Kota Palembang.

Menurut Saskara & Ulio (2020) *toxic parents* merupakan orang tua yang tidak menghormati dan memperlakukan anaknya dengan baik sebagai individu dan melakukan pengasuhan yang akrab dengan tindak kekerasan baik itu fisik maupun psikis. Orang tua yang *toxic* biasanya mendidik anak dengan kekerasan seperti mencubit anak ketika salah, memukul anak ketika tidak mau dinasehati, memaki anak dengan perkataan yang kasar, tidak menghargai keputusan anak dan sering merendahkan anak.

Menurut Soetjiningsih dalam Erniwati & Fitriani (2020) menguraikan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi orang tua menjadi *toxic* bagi anak diantaranya adalah :

1. Faktor dari dalam (*Intern*)

a) Tingkat pendidikan orang tua

Pada umumnya, tingkat pendidikan seseorang akan menentukan cara berpikir, bertindak dan menilai sesuatu. Tingkat pendidikan

orang tua juga sangat penting untuk mendidik dan menerapkan pola asuh yang baik untuk anaknya. Kebanyakan orang tua kurang mengetahui ilmu tentang kebutuhan perkembangan anak atau yang biasa disebut dengan ilmu *parenting*. Orang tua yang kurang mengetahui ilmu *parenting* tentunya akan berdampak pada pengasuhan yang buruk pada anak dan bisa menjadi orang tua yang *toxic* untuk anaknya.

b) Pengalaman orang tua

Pengalaman orang tua atau memori masa lalu yang dimiliki oleh orang tua biasanya membuat orang tua melakukan hal yang sama kembali kepada anaknya. Tindakan negatif yang diterima oleh anak akan terekam dan diingat oleh anak tersebut sampai dewasa. Anak yang seringkali menerima perlakuan kasar dari orang tuanya bisa menyebabkan anak tersebut menjadi orang tua yang agresif dan *toxic* kepada anaknya dimasa yang akan datang.

2. Faktor dari luar (*Ekstern*)

a) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tindakan seseorang, hal ini disebabkan karena setiap harinya kita akan mengenal, beradaptasi dan tinggal dilingkungan yang sama sehingga lingkungan sangat mempengaruhi tindakan dan pola pikir seseorang. Orang tua yang tinggal dilingkungan *toxic* atau seringkali berinteraksi dengan orang tua yang *toxic* kemungkinan besar juga akan memiliki pola asuh yang *toxic* kepada anaknya.

b) Faktor Ekonomi

Pada umumnya kekerasan yang ada di dalam keluarga disebabkan oleh faktor ekonomi. Tuntutan ekonomi yang selalu meningkat setiap harinya dengan kebutuhan yang tidak ada habisnya untuk dipenuhi seringkali menyebabkan rasa kurang dengan apa yang dimiliki. Keluarga yang memiliki ekonomi ke bawah biasanya menjadikan anaknya sebagai pelampiasan amarah dan rasa kesal yang dimiliki oleh orang tua. Hal ini seringkali menyebabkan orang

tua mengatakan hal-hal yang kasar ketika anak meminta uang untuk kebutuhan sekolah namun ekonomi keluarga tidak mencukupi dan akhirnya orang tua memaki dan berkata kasar kepada anaknya.

Menurut Julianto dalam Suva dkk (2019) menguraikan bahwa banyaknya fenomena *toxic parents* dalam keluarga menyebabkan anak tidak mendapatkan kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi diantaranya adalah :

- 1) *Maternal Bonding* atau yang biasa disebut dengan kelekatan psikologis dengan ibunya merupakan salah satu hal yang berperan dalam pembentukan dasar kepercayaan kepada orang lain (*trust*) pada anak. Kelekatan ini membuat anak merasa diperhatikan dan menumbuhkan rasa aman sehingga menumbuhkan rasa percaya
- 2) Rasa Aman, hal ini merupakan salah satu yang berperan dalam menciptakan kepribadian anak. Dengan rasa aman yang anak tersebut dapatkan tersebut dapat menciptakan rasa percaya pada diri anak tersebut.
- 3) Stimulasi Fisik dan mental juga merupakan hal yang berperan dalam pembentukan kepribadian anak karena stimulasi fisik dan mental yang dimiliki anak dengan baik akan berpengaruh kepada pembentukan kepribadian anak yang baik pula.

Apabila kebutuhan dasar anak yang tidak terpenuhi maka akan berdampak pada tumbuhnya rasa tidak percaya dan tidak adanya rasa kedekatan dengan anggota keluarga terutama orang tua dan pastinya akan mempengaruhi cara anak tersebut berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Fenomena *toxic parents* ini tentunya juga membahayakan bagi anak tidak hanya membahayakan mental atau psikis anak bahkan juga dapat menyebabkan kematian pada anak. Banyak orang tua yang *toxic* menjadi gelap mata akibat kesalahan anaknya lalu memarahi, memaki hingga memukul dan bahkan membunuh anaknya. Menurut Forward (1990) menguraikan bahwa *Toxic Parents* ini menimbulkan banyak sekali dampak seperti merasa takut disakiti dan ditinggalkan oleh orang terdekat, merasa sulit mengenali diri sendiri dan apa yang dirasakan, sering marah dan kesal tanpa alasan, menjadi orang yang ingin segalanya menjadi sempurna, sering merasa cemas dan tidak bisa santai serta menikmati waktu. Biasanya anak yang menjadi korban *toxic parents* akan menutup diri untuk

berinteraksi dengan orang lain sehingga menyimpan semuanya sendirian termasuk masalah dan hal-hal yang sedang ia hadapi. Hal ini menyebabkan anak tersebut kehilangan orang yang ia percaya dan berdampak buruk serta dapat menyebabkan anak tersebut takut dengan orang-orang disekelilingnya bahkan kehilangan rasa saling membutuhkan dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan mengenai dampak serius yang ditimbulkan dari *toxic parents* di atas membuat kita sadar bahwa banyak pula kasus-kasus *toxic parents* terutama di Kota Palembang. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Perempuan mengenai angka kasus kekerasan anak baik kekerasan fisik maupun psikis di tahun 2018 dan tahun 2020 di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Kasus Kekerasan Anak di Kota Palembang

Tahun	No	Kecamatan	2018		2020	
			Fisik	Psikis	Fisik	Psikis
	1.	Kemuning	0	2	2	2
	2.	Sukarami	3	1	3	3
	3.	Kalidoni	1	0	1	4
	4.	Bukit Kecil	2	0	2	0
	5.	Ilir Timur I	2	1	2	2
	6.	Ilir Timur II	1	0	1	1
	7.	Ilir Timur III	0	0	0	2
	8.	Kertapati	1	1	1	3
	9.	Ilir Barat I	2	0	2	0
	10.	Ilir Barat II	0	0	0	5
	11.	Sebrang Ulu I	2	0	2	2
	12.	Sebrang Ulu II	0	0	0	1
	13.	Sako	0	1	2	1
	14.	Sematang	0	0	0	1
		Borang				

Sumber : Diolah oleh SIMFONI Kementerian PPPA, 2020

Berdasarkan data yang telah peneliti gambarkan di atas, dapat dilihat bahwasanya setiap tahun selalu ada kekerasan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dalam keluarga. Kekerasan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak tersebut tidak selalu mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2020 namun angka kekerasan psikis cenderung lebih tinggi di beberapa Kecamatan yang ada di Kota Palembang. Berdasarkan tabel 1.1 mengenai Data Kasus Kekerasan Anak di Kota Palembang dapat disimpulkan bahwa angka kasus kekerasan fisik yang paling tinggi terletak di Kecamatan Sukarami sedangkan untuk angka kasus

kekerasan psikis yang paling tinggi pada tahun 2020 terletak di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Hal ini tentunya membuktikan bahwa kekerasan fisik dan psikis atau yang kita sebut *toxic parents* banyak terjadi di Kota Palembang. Meskipun *toxic parents* ini merupakan kekerasan fisik dan psikis yang dilakukan kepada anak namun disini peneliti lebih berfokus kepada kekerasan psikis dari *toxic parent* tersebut. Hal ini dikarenakan, kekerasan psikis memiliki dampak yang panjang bagi anak seperti trauma dan luka batin yang tidak bisa disembuhkan dalam jangka waktu yang sebentar.

Peneliti memilih melakukan penelitian tentang *toxic parents* ini untuk menunjukkan bahwa hubungan yang *toxic* antara orang tua dan anak dapat mempengaruhi banyak hal di dalam keluarga tidak hanya berpengaruh dalam keharmonisan keluarga namun juga berpengaruh besar bagi diri anak tersebut. Penelitian akan menggambarkan hal-hal yang mendasari terjadinya *toxic parents* di dalam keluarga, bagaimana *toxic parents* ini terjadi di dalam sebuah keluarga. Penelitian ini menjadi menarik karena sangat banyak kekerasan yang terjadi diantara orang tua dan anak di dalam keluarga terutama kekerasan psikis yang dilontarkan orang tua dengan alasan menasehati namun malah melukai hati anak tersebut dan berdampak bagi kehidupan sosialnya. Nasehat yang diberikan oleh orang tua dengan kata-kata kasar seolah-olah dibenarkan di dalam keluarga dengan alasan agar anak tersebut mendengar dan patuh dengan nasehat tersebut namun tanpa disadari malah membuat kepercayaan anak tersebut menjadi hilang.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “Fenomena *Toxic Parents* dalam Keluarga (Studi di Kecamatan Ilir Barat II Palembang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Fenomena *Toxic Parents* dalam Keluarga.”

Adapun dari rumusan masalah tersebut, berikut dipaparkan beberapa pertanyaan-pertanyaan peneliti :

1. Bagaimana latar belakang terjadinya *toxic parents* di dalam keluarga ?
2. Bagaimana pengasuhan *toxic parents* dalam keluarga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penjabaran latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti tuliskan diatas, maka tujuan penelitian dengan Judul “Fenomena Toxic *Parents* dalam keluarga adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami fenomena *toxic parents* dalam Keluarga di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami latar belakang terjadinya *toxic parents* di dalam keluarga.
2. Untuk mengetahui pengasuhan *toxic parents* dalam keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi, data dan analisis terhadap penelitian sejenis berdasarkan perspektif sosiologi serta diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan kajian ilmu sosiologi keluarga dan psikologi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Brooks, J. (2011). *The Process of Parenting* (Sekartaji, Ed.; 8th ed.). Pustaka Pelajar.
- Bungin Burhan. (2007). *Sosiologi Komunikasi* (Azmi Gustiara, Ed.; 2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design* (Amaryllis (ed.); 4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Dr. Musthafa Abu Sa'ad. (2016). *Positive Parenting* (Abu Hudzaifah (ed.); II). Kiswah Media.
- Dr. Susan Forward. (1990). *Toxic Parent Overcoming Their Hurtful Legacy and Reclaiming Your Life*.
- George, R. (2014). *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Trakhir Postmodernisme* (8th ed.). Mc Grow Hill.
- Goode, W. J. (1985). *Sosiologi Keluarga* (S. Simamora, Ed.; II). PT. Bina Aksara.
- Gordon, T. (1975). *Menjadi Orang Tua Efektif* (Drs. Alois A. Nugroho (ed.); 3rd ed.). PT Gramedia.
- Ihrom, T. O. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga* (T. O. Ihromi, Ed.; II). Yayasan Obor Indonesia.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Ray Levy, P. ., Bill O'Hanlon, M.S., L. M. F. ., & Goode, T. N. (2001). *Cara Membesarkan Anak Yang Suka Melawan Tanpa Harus Hilang Kesabaran* (Lina Jusuf (ed.); 1st ed.). PT Gramedia.

Jurnal :

- Arda, D. (2018). Studi Kasus Pada Keluarga Tn. "M" Dengan Bronkhitis Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 7, 1–6.
- Argita Endraswara. (2013). Woodshouse. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.

- Behavioral, T., Skinner, S. F., Hidup, A. S., Frederic, B., Frederic, B., & Skinner, S. B. F. (1904). *Jess Feist and Gregory J. Feist. Theories of Personality*. New York: McGraw Hill. Hal 105 29 digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id 29–39.
- Carolina, F. A. (2017). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perspektif Teknologi Acceptance Model. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Erniwati, & Fitriani. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 1–8.
- Fikri, M., Neviyarni, & Syukur, Y. (2021). Hakekat Keluarga Dan Dasar Pembentukan Keluarga. *Jambura Guidance And Counseling*, 2, 44–50.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2, 1–4.
- Handayani. (2013). Konsep Keluarga Pengertian Keluarga Tipe Keluarga. *Unimus*, 7–61.
- Harianti, E., & Siregar, N. S. S. (2014). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 1, 1–13.
- Ifa, Taufik, & Holid. (2019). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Psikologi Anak Di Desa Sulek Tlogosari Bundowoso. *Jurnal Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX, 1–8.
- Kevin, M., & Abstrak, P. (2018). *Pengaruh Kekerasan Verbal Orang Tua Dalam Keluarga Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 6-12 Tahun Di GKII Rhema Makassar*. 81–101. <https://core.ac.uk/download/pdf/287061599.pdf>
- M. (n.d.). *Lokasi Penelitian Jenis dan Pendekatan Penelitian Data dan Jenis Data*. 25–36.
- Maiti, & Bidinger. (1981). Metode Penellitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Maknun, L. (2018). Kekerasan Terhadap Anak Oleh Orang Tua Yang Stress. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 12(2), 117–124. <https://doi.org/10.15408/harkat.v12i2.7565>
- Maryam, S. (2017). Gambaran Pendidikan Orang Tua dan Kekerasan pada Anak dalam Keluarga di Gampong Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Siti Maryam Siti Maryam adalah Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. *Gender Equality: International Journal*

of Child and Gender Studies, 3(1), 69–76.

- Pambudi, S., & Hoiriyah, N. (2020). Penerapan Teori Operant Conditioning B.F Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah. *Jurnal Studi Islam*, 1, 1–10.
- Praditama, S., Nurhadi, & Budiarti, A. C. (2015). Kekerasan Terhadap Anak dalam Keluarga dalam Perspektif Fakta Sosial. *Jurnal Ilmiah Pend. Sos. Ant*, 5(2), 1–18.
- Putri, A. M., & Santoso, A. (2012). Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak. *Jurnal Nursing Studies*, 1, 1–8.
- Rantiana, R. (2021). Relevansi Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Thesis Program Pasca Sarjana UIN Bengkulu*, 1–146.
- Rosadi, A. A. S., & Purnomo, Y. J. (2020). Pengaruh Sistem Infomasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Pegawai PT Raudah Utama Cianjur. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4, 1–11.
- Rustina. (2014). Keluarga Dalam Kajian Sosiologi Rustina. *Musawa*, 6(2), 287–322.
- Saskara, I. P. A., & Ulio. (2020). Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi “Toxic Parents” Bagi Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 1–10.
- Siregar, S. M., & Nadiroh. (2016). Peran Keluarga Dalam Menerapkan Nilai Budaya Suku Sasak Dalam Memelihara Lingkungan Title. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 5, 1–13.
- Soraya, I. (2017). Personal Branding Laudya Cyntia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta). *Jurnal Komunikasi*, 8, 1–9.
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 55–72. <https://ejournal.unisnu.ac.id/jpit/article/view/1173>
- Suva, P. R., Mubarak, A. Z., Rivai, M., Maulina, M. R., Muslimah, F. E., Segar, D. K., Fahlefi, M. H. R., Husna, U. A., Zulfa, A. R., & Ridwan, M. (2019). Urgensi Pembentukan Karakter Anak Di Era Globalisasi Melalui Penguatan Keluarga. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, Vol 1*, 1–6.
- Utaminingsih, S., Prastini, E., Somanto, D., Sucipto, & Kurniawan, F. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Delapan Fungsi Keluarga Sesuai Dengan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 1–7.

- Wahib, A. (2015). Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. *Jurnal Paradigma*, 2, 1–10.
- Wati, D. E., & Puspitasari, I. (2018). Kekerasan Terhadap Anak, Penanaman Disiplin, dan Regulasi Emosi Orang Tua. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 21–26. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6541>
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 7, 1, 1–13.